

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Minyak yang didapatkan dari *sludge* industri minyak kelapa sawit, digunakan dalam pembuatan sabun cair dilakukan dengan proses saponifikasi KOH.
2. Temperatur dan waktu pengadukan berpengaruh terhadap kualitas minyak yang dihasilkan. Minyak yang memiliki karakteristik mutu paling baik yang paling mendekati standar SNI 06-3532-1994 adalah minyak dengan temperatur 90<sup>0</sup>C dan waktu pengadukan 90 menit, volume minyak yang didapatkan sebanyak 78,3 mL, minyak yang digunakan dalam pembuatan sabun sebanyak 200 gram(222,2 mL) sabun yang dihasilkan sebanyak 783,3 mL.
3. Dari hasil uji organoleptik sabun cair diketahui bahwa sabun yang dihasilkan pada keadaan optimal tidak berdampak pada kulit sehingga tidak menimbulkan iritasi dan busa yang dihasilkan cukup baik digunakan untuk mencuci.

#### **5.2 Saran**

Hasil penelitian disarankan bahwa apabila dilakukan penelitian kembali pembuatan sabun menggunakan minyak dari *sludge* kelapa sawit harus dipucatkan terlebih dahulu karena mengandung zat warna karotenoid, sabun yang terbuat dari 100% minyak kelapa sawit sulit berbasa, minyak kelapa sawit jika digunakan sebagai bahan baku sabun sebaiknya harus dicampur dengan bahan lainnya.